

PENGEMBANGAN KOSA KATA BAHASA IBU NAGEKEO BERBASIS WEB DENGAN TEMA TANAH AIRKU PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK OLAEWA

¹Vaustina Angrita Sao ²Gde Putu Arya Oka ³Konstantinus Dua Dhiu

¹vaustinaangrita@gmail.com, ²aryaoka@citrabakti.ac.id, ³duakonstantinus082@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk kamus kosakata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web untuk meningkatkan aspek Bahasa anak usia 4-6 tahun di TK Olaewa. Tujuan pengembangan ini adalah untuk mengetahui produk kamus kosakata Bahasa ibbu nagekeo berbasis web untuk meningkatkan aspek Bahasa pada anak kelompok B di TK Olaewa. Penelitian ini menggunakan peneitian pengembangan atau (*development research*). Ada satu model desain pembelajaran yang sifatnya lebih generic yaitu model ADDIE (*analyse-design-develop-implement-evaluate*). Salah satu fungsi ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan inrastruktur program pelatih yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Prosedur model ADDIE ada lima tahap yaitu: 1) analysis; (a) analisis kurikulum; (b) analisis kebutuhan peserta didik; (c) analisis kompetensi. 2) design; (a) perancangan desain produk; (b) penyusunan materi (c) penyusunan instrumen. 3) development; (a) pengembangan produk; (b) validasi ahli; (c) revisi ahli. 4) implementation; (a) uji kelayakan para ahli; (b) uji kelayakan penggunaan media. 5) evaluation dan kriteria kelayakan seluruh ahli dan kelayakan dari uji perorangan serta kelompok kecil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kriteria kelayakan seluruh ahli dan kelayakan dari uji perorangan serta kelompok kecil diperoleh kelayakan media kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web yang yang dikembangkan antara lain sebagai berikut. 1) *Validasi* ahli materi memperoleh skor rata-rata 93,33 dengan kriteria (sangat valid); 2) *Validasi* ahli media memperoleh skor rata-rata 92 dengan kriteria (sangat valid); 3) *Validasi ahli desain* memperoleh skor rata-rata 84 dengan kriteria (valid); 4) *Validasi ahli Bahasa* memperoleh skor rata-rata 88 dengan kriteria (sangat valid); 5) Uji coba kelayakan perorangan memperoleh skor rata-rata 93,33 dengan kriteria (sangat valid). 5) Uji coba kelayakan kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 100 dengan kriteria (sangat valid). Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelayakan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbais web oleh ahli dan anak usia 4-5 tahun sebagai pengguna produk dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun di TTK Olaewa.

Abstract

The aim of this research is to produce rotating octagonal media to improve the fine motoric aspects of children aged 5-6 years at Citra Bakti Integrated PAUD. Based on the problem formulation, the aim of this development is to determine the design of rotating octagonal media to improve fine motor skills in group children. B at Citra Bakti Integrated PAUD. This research method uses research and development. In this development research, researchers used the Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE) model which emerged in the 1990s and was developed by Reiser and Mollenda. One of ADDIE's functions is to serve as a guide in building guidelines and infrastructure for training programs that are effective, dynamic and support the performance of the training itself. This model was chosen because ADDIE is often used to describe a systematic approach to instructional development. Apart from that, the ADDIE model is a general learning model and is suitable for developing researchers, this term is almost synonymous with instructional

system development. Research methods. The development model used in rotating octagonal media development research is the ADDIE model, development research is more directed at efforts to produce certain products and then tested for effectiveness so that the attitudes are used in real terms in the field. The product produced in this research is a rotating octagonal media

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan dan sosial emosional, nilai agama, dan moral serta seni. Masa usia dini anak adalah masa keemasan (*Golden Age*), (Marsiswati, 2018:188) berpendapat bahwa masa anak usia dini, yaitu 0-6 tahun merupakan masa yang peka sekaligus masa kritis dari seluruh siklus kehidupan manusia. Pada masa ini anak mengalami perkembangan dalam diri mereka secara fisik maupun mentalnya, sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus di mulai agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat tercapai secara optimal dengan. Meletakkan dasar dasar pembangunan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni moral, dan nilai agama.

Media pembelajaran berbasis web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet (Oka & Tastra, 2015). Media pembelajaran berbasis website mempunyai banyak sekali unggulan. Diantaranya adalah kemampuannya berjalan di banyak sistem operasi (os). Website lebih muda diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan internet (Hasugin,2018). Media pembelajaran berdampak positif terhadap proses pembelajaran, sehingga ada beberapa penelitian untuk pengembangan berbasis web dilakukan (Oka, 2022a).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TKK Olaewa, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan Bahasa ibu (Bahasa daerah boawae) sebagai bahasa pengantar untuk menterjemahkan materi apabila anak tidak memahami materi yang disajikan oleh guru dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan Karena anak-anak akan lebih mengerti jika guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan Bahasa daerah yang biasa anak-anak gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan sumber belajar yang sesuai dengan kondisi di lapangan seperti halnya menggunakan bahan ajar berupa kamus kosakata Bahasa ibu berbasis web dalam proses pembelajaran. Permasalahan di atas, sebagai pendidik dituntut agar mampu menciptakan proses pembelajaran berbasis bahasa ibu dalam suasana yang aktif, efektif, dan menyenangkan agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

TK Olaewa sudah terdapat bahan ajar dapat mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi tempat mengajar, namun belum terdapat bahan ajar berupa kamus kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web. Dalam menyusun kosa kata berbasis web harus sesuai dengan kehidupan nyata, serta situasi dan kondisi atau

lingkungan anak sekitarnya merupakan salah satu cara untuk memberikan kesempatan kepada anak, untuk menunjukkan pencapaian pemahaman yang diperoleh anak melalui ragam perwujudan budaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau (*development research*). Salah satu fungsi ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Rohman & Amri (2013: 210-211) menyatakan bahwa prosedur yang dilakukan model ADDIE ada lima tahap yaitu; *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (uji coba) and *evaluation* (evaluasi). Tujuan dalam penelitian pengembangan lebih diarahkan pada upaya untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji kelayakan sehingga siap digunakan secara nyata di lapangan (Oka, 2022b). Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah kosakata bahasa ibu nagekeo berbasis *web*

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Analyze (analisis).

Tahap ini dibagi menjadi tiga jenis analisis yaitu sebagai berikut; (1) Analisis kurikulum pada tahap ini dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 PAUD yang dibuat oleh Permendikbud No. 137 tahun 2014. Dengan kajian khusus pada aspek kognitif anak usia dini di analisis dalam standar nasional pendidikan anak usia dini No. 137 yang memuat tentang STPPA. Peneliti melakukan penyesuaian materi yang akan dilakukan dalam media media kosa kata bahasa ibu berbasis web dalam konteks pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif (*student center*) hal yang dimaksud dalam kurikulum adalah kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai oleh peserta didik. (2) Analisis kebutuhan peserta didik. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui secara detail kondisi peserta didik. Hasil dari analisis ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun dan mengembangkan media. Sasaran pengembangan produk adalah peserta didik hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan bahasa peserta didik. (3) Analisis kompetensi. Analisis ini meliputi analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) apa yang akan dimuat dan yang utuh dengan alat-alat pendukung pada media media kosa kata bahasa ibu berbasis *web* setelah melakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis kompetensi maka tersusunlah RPPH pengembangan dengan menggunakan kosa kata bahasa ibu berbasis *web*.

2. Design (Desain)

Tahap ini adalah merancang media pembelajaran yang dikembangkan. tahap desain dibagi kedalam tiga tahap diantara lain; (1) Perancangan Desain Produk. Merupakan langkah untuk mengembangkan tujuan dari permainan yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti membuat konsep permainan dengan mencontohkan atau mempraktekan cara bermain kereta angka yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Kegiatan ini akan langsung dipraktekan kepada anak sesuai dengan materi dan kompetensi

yang akan digunakan. (2) Penyusunan langkah langkah permainan. Pada tahap ini dijelaskan bahwa media yang akan dibuat adalah media kosakata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web, maka anak akan belajar mengungkapkan kosa kata untuk mengembangkan aspek bahasa. (3) Menyusun instrumen penilaian produk. Peneliti membuat angket yang ditujukan untuk penilaian pada media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web yang akan diberikan pada ahli materi, ahli media, ahli Bahasa dan ahli desain, serta instrumen pengguna produk yaitu anak yang terdiri dari instrumen perorangan dan kelompok kecil.

3. *Development* (Pengembangan).

Tahap ini akan dikembangkan kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang didasarkan pada hasil validasi ahli media, ahli materi, ahli Bahasa dan ahli desain pembelajaran. Langkah- langkah pengembangan akan dilakukan adalah Pembuatan produk berdasarkan desain produk yang telah dirancang kemudian dilakukan pencetakan produk. Semua komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain dirangkai menjadi satu kesatuan produk yang utuh dengan alat- alat pendukung pada kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Pada tahap ini produk divalidasi oleh ahli hasil validasi berupa komentar saran dan masukan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan revisi I terhadap produk yang dikembangkan pada tahap ini produk direvisi berdasarkan komentar, saran dan masukan dari ahli materi, ahli desain, ahli bahasa dan ahli media.

4. *Implementation* (implementasi).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap implementasi meliputi; (1) uji coba perorangan, peneliti melakukan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil terhadap media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan kepada anak kelompok B TK Olaewa. Uji coba terhadap media yang telah diproduksi berdasarkan instrumen yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh para ahli. Produk dari hasil uji coba didapatkan produk akhir berupa kosa kata bahasa ibu berbasis *web*. *Evaluation* (Evaluasi). Tahap ini peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk kosa kata bahasa ibu berbasis *web*. Data- data yang diperoleh dianalisis untuk diketahui revisi yang perlu dilakukan serta menganalisis apakah produk yang dikembangkan sudah dapat dikatakan praktis, layak atau valid.

Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. 1) Desain Uji Coba. Desain uji coba merupakan hal yang penting dalam tahap uji coba. Pada tahap uji coba, produk akan dievaluasi melalui beberapa tahap agar menghasilkan produk yang benar-benar layak untuk pembelajaran anak usia dini. 2) Subjek Uji Coba. Pada penelitian ini pengembangan yang dilakukan ada dua tahap yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Subjek uji coba yang terlibat adalah ahli media, ahli desain, ahli materi, dan siswa TK Olaewa. 3) Jenis Data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu: (1) Data kualitatif yaitu data tentang pengembangan media pembelajaran media pohon angka pada anak usia dini yang berupa kritik dan saran dari ahli media atau ahli materi. (2) Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian tentang media pembelajaran pohon

angka pada anak usia dini dari ahli materi, ahli desain, ahli media, dan anak TK Olaewa dalam kursor.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2018: 308). Metode pengumpulan dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Angket. Arikunto (2018: 151) menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang peneliti ketahui.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil melalui lembar kerja angket, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif.

1) Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Dasar revisi ini adalah dari masukan, saran dari beberapa ahli isi, ahli media, ahli desain pembelajaran, mahasiswa pada saat uji coba dan dosen pengampuh mata kuliah.

2) Teknik Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang berasal dari angket dalam bentuk deskriptif persentase.

(1) Rumus untuk mengolah data per item

$$P = \frac{x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$ = Jawaban responden dalam satu item

$\sum x_i$ = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

(2) Rumus untuk mengolah data per kelompok dan keseluruhan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Prosentase

$\sum x$ = Jawaban responden dalam satu item

$\sum x_i$ = Jumlah nilai ideal dalam satu item

100% = Konstansta

(3) Tabel tingkat validasi

Untuk menentukan kesimpulan yang telah tercapai maka ditetapkan kriteria sesuai tabel tingkat validitas adalah sebagai berikut.

Tabel.Tingkat Validasi

Persentase	Penjelasan
% - 100%	Sangat Valid
% - 85%	Valid
% - 70%	Cukup Valid
5%	Kurang Valid

Sumber. Pedoman Penulisan Skripsi STKIP Citra Bakti.

Produk yang dikembangkan dikatakan memiliki derajat validitas atau kualitas yang baik, jika minimal kriteria atau kategori validitas yang dicapai adalah kriteria valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media kosakata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahapan yaitu : (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, Dan (5) *Evaluation*. Berikut penjabaran mengenai masing-masing tahapan pengembangan media kosakata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* pada tema lingkungan untuk anak usia 5-6 tahun di Tkk Olaewa yang telah dilakukan:

Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah analisis (analisis). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik. Hasil yang diperoleh pada tahap analisis ini adalah sebagai berikut:

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Tkk Olaewa, untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan Bahasa anak, adapun media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa anak sudah banyak digunakan seperti: kartu huruf, kartu bergambar, papan pintar huruf dan lain sebagainya, tetapi masih belum mampu mengembangkan kemampuan Bahasa anak dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena anak kurang memperhatikan dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Peneliti melihat rata-rata kemampuan anak pada aspek Bahasa masih sangat rendah. Masalah lain adalah minat anak dalam kegiatan pembelajaran dengan lingkup Bahasa sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak yang lebih suka bermain sendiri-sendiri dan kurang antusias pada saat guru memberi pelajaran. Berdasarkan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan Bahasa anak masih rendah. Pengembangan media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis *web* dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap kurikulum kemudian kebutuhan siswa dan analisis kompetensi, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahap Analisis Kurikulum. Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum dan sarana pendukung media yang akan dikembangkan pada TKK Olaewa, agar media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis *web* dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan

kurikulum yang berlaku di TKK Olaewa. Selain analisis kurikulum dan sarana pendukung media juga perlu dilakukan analisis karakteristik peserta didik dengan pemilihan materi yang relevan, produk yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Hasil analisis kurikulum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Analisis Kurikulum

Capaian Perkembangan	Capaian Pembelajaran
Anak dapat menyimak perkataan guru melalui kegiatan bercerita dan anak dapat menyimak perkataan guru dengan baik dan benar	Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila
Anak dapat mengulangi kalimat sederhana melalui video audio anak	
Anak dapat mendengar dan membedakan setiap kalimat dalam bahasa Indonesia melalui video audio	

Analisis Kebutuhan Peserta Didik. Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi utama dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Misalnya Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat anak-anak sudah mulai jenuh dan bosan mendengar penjelasan dari guru, kurangnya interaktivitas antara guru dengan siswa pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian adapun hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan media kosakata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web antara lain sebagai berikut. Dengan adanya media kosakata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web, anak dapat mengenal kosakata Bahasa Ibu Nagekeo. Anak juga sangat senang saat mengamati media kosakata Bahasa Ibu yang disajikan.

Analisis Kompetensi. Analisis kurikulum dan analisis kompetensi menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dikembangkan. RPPH dibuat dengan capaian pembelajaran yang memuat makna secara operasional sehingga peneliti dapat secara langsung menilai kemampuan anak sesuai dengan pencapaian anak tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai media kosakata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan pada kelas A Tema "Aku Sayang Bumi", menjabarkan sub tema "Tanah Airku" dan sub-sub tema "Budaya".

Tahap Perancangan (*Design*)

Hasil analisis pada tahap analisis dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan media. Media yang dikembangkan adalah kosakata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web untuk anak usia 4-5 tahun dengan tema aku sayang bumi dan sub tema Tanah Airku, sub-sub tema "Budaya". Selain itu, media kosakata Bahasa Ibu Nagekeo berbasis web yang sudah ada juga dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan media yang baru. Tahapan *design* tidak hanya sekedar mendesain media kosakata Bahasa Ibu Nagekeo

berbasis web yang dikembangkan, tahapan *design* juga mencakup keseluruhan proses pengembangan. Tahapan *design* pada pengembangan ini meliputi perancangan desain produk, penyusunan isi materi (*content*) pengembangan media, dan juga penyusunan instrument yang digunakan untuk mengevaluasi media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan. Tahap *design* dapat dijabarkan sebagai berikut.

Perancang desain produk

Pada tahap ini peneliti mulai merancang konsep media yang sesuai dengan materi dan capaian pembelajaran yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Produk yang dirancang ialah media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang didesain menggunakan aplikasi canva. Hasil akhir dari media ini dibagikan ke dalam bentuk link untuk diakses oleh pengguna produk dan para ahli dalam menguji kelayakan media ini.

Penyusunan content (materi)

Penyusunan materi (*content*) kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* mengacu pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian di TKK Olaewa. Selain itu dilakukan pula wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TKK Olaewa, dimana guru berharap isi materi dari media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan dapat meningkatkan aspek Bahasa pada anak usia 4-5 tahun.

Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrument yang dilakukan ditahapan *design* merupakan ciri khas dari metode pengembangan *ADDIE*. Selain merancang kebutuhan produk, peneliti juga diharuskan merancang langkah evaluasi produk yang dikembangkan. Dalam penyusunan instrument, instrument disusun dan disesuaikan dengan produk yang dikembangkan dan evaluasi produk yang dilakukan tepat sasaran. Instrument yang dikembangkan sendiri terdiri dari beberapa instrument yang disesuaikan dengan tujuannya masing-masing, berikut instrument-instrument yang dikembangkan: 1) Instrument ahli materi, 2) Instrument ahli media, 3) Instrument ahli desain, 4) Instrument petunjuk uji kelompok kecil, 5) Instrumen petunjuk uji perorangan.

Instrument yang disusun tersebut dikembangkan dan dikonsultasikan kepada validator instrument. Konsultasi dilakukan untuk membenahi instrument yang masih belum sesuai.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Dalam tahap pengembangan (*development*) ini terdapat tiga langkah pengembangan produk yang bertujuan menghasilkan produk yakni, pembuatan produk, validasi produk dan, revisi produk. Penjabaran pengembangan produk adalah sebagai berikut.

Pembuatan Produk

Pembuatan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*

Pengembangan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web* ini, berisi audio, video serta gambar yang didesain menggunakan aplikasi canva yang dilengkapi dengan icon icon menarik yang tentunya akan menarik perhatian anak dan mampu menumbuhkan minat belajar anak. Jumlah. Gambar tampilan slide depan dari media kosa kata ibu Nagekeo berbasis *web* yang dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 1. Screenshot tampilan awal media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web (Sumber. Dokumen Pribadi)

Selain pembuatan produk media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web, peneliti juga membuat buku panduan penggunaan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web. Tampilan panduan penggunaan media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web dan langkah-langkah penggunaannya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Cover depan panduan penggunaan media kosa kata bahasa ibu Nagekeo berbasis web (Sumber. Dokumen Pribadi)

Tahap Validasi

Setelah media selesai dibuat maka dilanjutkan dengan tahap validasi oleh satu orang ahli materi, satu orang ahli media sekaligus ahli desain dan ahli bahasa daerah. tahap validasi ini bertujuan untuk memperoleh pengakuan kelayakan dan memperoleh masukan perbaikan mengenai media yang dikembangkan sebelum media diimplementasikan atau diujicobakan kepada peserta didik. Berikut akan dijelaskan uraian dari masing-masing ahli.

Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Asunta lo, S.Pd. Dipilihnya ibu tersebut sebagai

ahli materi karena beliau memiliki kompetensi dalam materi pembelajaran anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Validasi dilakukan dengan memberikan tanda centang (*checklist*) pada instrument atau angket dengan skala lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik). Angket untuk ahli materi memiliki 15 komponen. Selaian penilaian kelayakan berupa *checklist*, ahli materi juga memberikan komentar yang ditulis dikolom komentar.

Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh bapak Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd. Dipilihnya dosen tersebut karena memiliki kompetensi dalam bidang media yang dikembangkan yaitu media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis *web*. Validasi dilakukan ditinjau dari aspek pengembangan bahasa untuk. Untuk memperoleh data mengenai validasi ahli media peneliti menggunakan instrument jenis skala *likert* dengan lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup, kurang baik, tidak baik). Validasi dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom skala penilaian.

Validasi ahli desain

Validasi ahli desain pembelajaran yang dilakukan oleh Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd (dosen STKIP CITRA BAKTI). Dipilihnya dosen tersebut karena memiliki kompetensi dalam bidang mendesain media yang dikembangkan yaitu media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Validasi dilakukan ditinjau dari aspek atau beberapa komponen. Untuk memperoleh data mengenai validasi ahli desain pembelajaran, peneliti menggunakan instrumen jenis skala *likert* dengan lima alternatif jawaban (tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik). Angket untuk ahli desain memiliki 15 indikator penilaian. Validasi dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom skala penilaian.

Validasi Ahli Bahasa Daerah Nagekeo

Validasi ahli Bahasa dilakukan oleh Ibu Asunta Io, S.Pd yang memiliki kompetensi dalam bidang ahli Bahasa daerah yang dikembangkan dalam media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis *web*. Validasi dilakukan ditinjau dari aspek pengembangan bahasa untuk. Untuk memperoleh data mengenai validasi ahli media peneliti menggunakan instrument jenis skala *likert* dengan lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup, kurang baik, tidak baik). Validasi dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom skala penilaian.

Tahap Revisi

Media yang telah divalidasi selanjutnya masuk ditahap revisi. Revisi terhadap media dilakukan berdasarkan validasi dari ahli materi, ahli media dan ahli desain pembelajaran yang diberikan pada tahap validasi media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis *web*. Berikut ini uraian revisi dari ahli materi, ahli media dan ahli desain.

Revisi ahli materi

Hasil revisi ahli materi berdasarkan komentar dan saran adalah kelengkapan materi materi yang dikembangkan sudah bagus dan sesuai dengan perkembangan Bahasa anak dalam mengenal kosa kata Bahasa daerah Nagekeo. Ahli materi juga merekomendasikan bahwa instrumen ini dinyatakan layak untuk di uji cobakan tanpa revisi.

Revisi produk oleh ahli desain pembelajaran

Adapun saran maupun komentar yang diberikan untuk bahan revisi terhadap produk yang dikembangkan yaitu pada buku panduan diedit dan diberi cover yang bagus dan menarik, pada kegiatan inti harus disesuaikan dengan tujuan. Ahli desain juga memberikan kesimpulan bahwa media ini layak untuk diujicobakan dan revisi sesuai saran.

Revisi produk oleh ahli media

Saran dan perbaikan yang diberikan oleh ahli media yaitu media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dibuat dalam bentuk powerpoint disarankan untuk didesain menggunakan aplikasi canva, agar lebih menarik dan semua materi berupa video dan audio bias terbaca saat para pengguna media mengakses link tersebut.

Revisi produk oleh ahli Bahasa

Ahli bahasa memberikan komentar bahwa secara keseluruhan aspek, struktur kalimat, kebakuan istilah Bahasa daerah nagekeo, ketepatan penggunaan serta ketepatan penulisan Bahasa daerah nagekeo sudah tepat. Sehingga media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Tahap Implementasi (*implementation*)

Pada tahap implementasi ini, peneliti melakukan uji coba produk pengembangan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web. Media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web ini kemudian diuji coba kepada ahli materi, ahli desain, ahli media, ahli Bahasa daerah dan anak sebagai pengguna produk

Data Hasil Uji Coba Ahli Media Terhadap Media Kosa Kata Bahasa ibu Nagekeo Berbasis Web

Hasil uji coba diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar instrumen. Penilaian dilakukan setelah validator mengkaji media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan. Hasil validasi ahli media mendapatkan rata-rata skor 92 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori **sangat valid**. Berdasarkan tingkat kevalidan dari uji ahli media maka kesimpulannya adalah media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web ini layak untuk digunakan.

Data Hasil Uji Coba Ahli Konten/Materi Terhadap Media Kosa Kata Bahasa ibu Nagekeo Berbasis Web

Hasil uji coba diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar instrumen. Penilaian dilakukan setelah validator mengkaji konten materi kartu angka bergambar yang dikembangkan. Hasil validasi ahli materi, mendapatkan rata-rata skor 93,33. Berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori **sangat valid**. Sehingga media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan tidak perlu direvisi dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Data Hasil Uji Coba Ahli Desain Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web

Hasil uji coba diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar instrumen. Penilaian dilakukan setelah validator mengkaji desain media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan.

Secara keseluruhan hasil validasi ahli desain, mendapatkan rata-rata skor 85,33 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori sangat valid. Keputusan ahli desain terhadap media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web ini adalah layak diujicobakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Data Hasil Uji Coba Ahli Bahasa Daerah Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web

Hasil uji coba diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar instrumen. Penilaian dilakukan setelah validator mengkaji Bahasa yang digunakan dalam media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web yang dikembangkan.

Secara keseluruhan hasil validasi ahli Bahasa mendapatkan rata-rata skor 88 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori sangat valid. Keputusan ahli bahasa terhadap media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web ini adalah layak diujicobakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Data Hasil Uji Coba Perorangan

Berdasarkan hasil uji perorangan dengan 1 orang anak di TKK Olaewa, anak terlihat sangat senang, yang menunjukkan bahwa media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web sangat menarik dan dapat digunakan untuk anak usia dini. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon awal anak terhadap produk yang dikembangkan sehingga dapat diketahui dan diidentifikasi kesalahan yang nyata dalam produk tersebut. Secara keseluruhan hasil validasi uji perorangan, mendapatkan rata-rata skor 93,33 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori valid, sehingga media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web ini layak dilanjutkan kepada uji kelompok kecil.

Data Hasil Uji Kelompok Kecil

Uji coba media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web dalam kelompok kecil melibatkan 5 orang anak kelompok A di TKK Olaewa. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk merevisi kelayakan penggunaan media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web yang dikembangkan dan untuk meningkatkan kualitas media.

Secara keseluruhan hasil validasi uji kelompok kecil mendapatkan rata-rata skor 100 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web layak untuk dijadikan sebagai media utama dalam pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun di TKK Olaewa.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini dipaparkan tentang produk pengembangan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web dan hasil-hasil uji coba terhadap produk. Proses uji coba digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Hasil uji coba dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

Uji Kelayakan Media kosa kata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web Berdasarkan Penilaian Ahli Media.

Hasil penilaian ahli media dengan mengisi data instrument penilaian ahli media menggunakan kriteria validasi kelayakan media. Dari hasil pengisian kuisioner yang di nilai oleh ahli media diperoleh jumlah skor 69 dengan rata – rata skor 92. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh prosentase kelayakan media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web adalah 92% dan berada pada kategori **sangat layak**. Berdasarkan hasil analisis dan perolehan skor tersebut di atas, maka disimpulkan bahwa media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web layak untuk di uji coba tanpa revisi.

Uji Kelayakan Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berdasarkan Penilaian Ahli Desain

Hasil penilaian ahli desain pembelajaran diperoleh kriteria “valid” dengan skor rata–rata desain pembelajaran media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web adalah 84% yang berada pada kategori valid. Ahli desain memberikan skor tertinggi pada 3 indikator dengan poin 5 dan skor 4 pada 12 indikator. Ahli desain memberikan skor penilain 4 dan 5 dikarenakan komponen dan kelengkapan desain pembelajaran media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web sudah layak untuk diuji coba tanpa revisi.

Uji Kelayakan Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berdasarkan Penilaian Ahli Materi

Hasil penilaian ahli materi/ahli konten diperoleh kriteria “Sangat Valid”. Ahli konten memberikan penilaian tertinggi pada 10 butir instrument dengan poin 5 dan poin 4 pada 5 butir instrumen. Penilaian ahli konten dengan nilai 4 dan 5 ini dikarenakan konten pada media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web sejalan dan sependapat dengan apa yang diinginkan oleh ahli materi. Ahli konten menyarankan bahwa media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web tetap dipertahankan dan terus di tingkatkan kreativitasnya dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun. Dari hasil penilaian ahli materi diperoleh jumlah skor 70 dari 15 butir komponen penilaian. Setelah di analisis di peroleh rata – rata skor adalah 93,33% berada pada kategori “Sangat valid” dan layak untuk di uji coba tanpa revisi.

Uji Kelayakan Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berdasarkan Penilaian Ahli Bahasa Daerah

Hasil penilaian ahli Bahasa daerah diperoleh kriteria “sangat valid” dengan skor rata–rata yang diberikan oleh ahli Bahasa daerah terhadap media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web adalah 88%. Ahli Bahasa memberikan skor tertinggi pada 4 indikator dengan poin 5 dan skor 4 pada 6 indikator. Keputusan ahli bahasa terhadap media kosa kata Bahasa ibu nagekeo berbasis web ini adalah layak diujicobakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Uji Perorangan Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berasis Web

Berdasarkan hasil uji perorangan dengan 1 orang anak di TKK Olaewa, anak terlihat sangat senang, yang menunjukkan bahwa media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web sangat menarik dan dapat digunakan untuk anak usia dini. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui respon awal anak terhadap produk yang dikembangkan sehingga dapat

diketahui dan diidentifikasi kesalahan yang nyata dalam produk tersebut. Secara keseluruhan hasil validasi uji perorangan di atas, mendapatkan rata-rata skor 93,33 berdasarkan kriteria kelayakan produk, rata-rata skor tersebut termasuk ke dalam kategori valid, sehingga media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web ini layak dilanjutkan kepada uji kelompok kecil.

Uji Kelompok Kecil Terhadap Media Kosa Kata Bahasa Ibu Nagekeo Berbasis Web

Secara keseluruhan hasil validasi uji kelompok kecil di atas mendapatkan rata-rata skor 100 berdasarkan kriteria kelayakan produk, skor tersebut termasuk ke dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web layak untuk dijadikan sebagai media utama dalam pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun di TKK Olaewa.

Berdasarkan hasil penelitian dan penilaian produk media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web, maka dapat disimpulkan bahwa media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo yang dikembangkan “layak” digunakan dalam pembelajaran anak usia dini usia 4-5 tahun khususnya dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kriteria kelayakan seluruh ahli dan kelayakan dari uji perorangan serta kelompok kecil diperoleh kelayakan media kosa kata bahasa ibu nagekeo berbasis web yang yang dikembangkan antara lain sebagai berikut. 1) *Validasi* ahli materi memperoleh skor rata-rata 93,33 dengan kriteria (sangat valid); 2) *Validasi* ahli media memperoleh skor rata-rata 92 dengan kriteria (sangat valid); 3) *Validasi ahli desain* memperoleh skor rata-rata 84 dengan kriteria (valid); 4) *Validasi ahli Bahasa* memperoleh skor rata-rata 88 dengan kriteria (sangat valid); 5) Uji coba kelayakan perorangan memperoleh skor rata-rata 93,33 dengan kriteria (sangat valid). 5) Uji coba kelayakan kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 100 dengan kriteria (sangat valid). Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelayakan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbais web oleh ahli dan anak usia 4-5 tahun sebagai pengguna produk dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun di TKK Olaewa.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, maka beberapa saran diajukan antara lain sebagai berikut. 1) Bagi Guru. Guru dapat menggunakan media kosa kata Bahasa ibu Nagekeo berbasis web dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa, produk ini dapat memacu semangat anak belajar. 2) Bagi Sekolah. Diharapkan perlu menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Bahasa pada anak usia dini. 3) Bagi peneliti lainnya. Perlu melakukan pengembangan lebih lanjut agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran pada aspek Bahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta,(2017) Sri sukesi, kamus besar Bahasa Indonesia, Jakarta: balai pustaka,
- Aisyah,S,.dkk(2018). Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Jember; Universitas Muhammadiyah Jember.
- Barnawi,& Novan Ardy Wiyani, format PAUD, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Bredenkamp dan Coople (Aisyah,dkk,2010:1.17-1.23), Prinsip Perkembangan Anak
- Christiana Hari Soetjningsih,Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Terakhir, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ebbeck (1991: 3) Pakar Anak Usia Dini
- Oka, G. P. A. (2022a). *Media Dan Multimedia Pembelajaran* (1st ed.). Pascal.
https://play.google.com/store/books/details/Gde_Putu_Arya_Oka_Media_Dan_Multimedia_Pembelajara?id=MFJzEAAAQBAJ
- Oka, G. P. A. (2022b). *Model Konseptual Pengembangan Produk Pembelajaran*. Deepublish.
https://play.google.com/store/books/details/Gde_Putu_Arya_Oka_M_Pd_Model_Konseptual_Pengembang?id=bUCAEAAAQBAJ
- Oka, G. P. A., & Tastra, D. G. (2015). *Massive openonline sourse: web pembelajaran masa depan* (1st ed.). Teknosain.
- Hurlock, Elizabeth B. 1996. Perkembangan Anak Jilid 1 edisi keenam. Jakarta: Erlangga
- Januarisman,E.,& Ghufon, A. (2016a). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Kurniati,Lisdwiana,dan Izhar.2015. Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak di Sekolah. Jurnal Pesona.1(1):1
- V11. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan , 3(2), 166.
- Morrison, George S, Pendidikan Anak Usia Dini Saat Ini, Yogyakarta:Pustaka Belajar,2016
- Marsiswati,(2018:188) Perkembangan Anak Usia Dini
- Yuhefizar, Pengertian Berbasis Web
- Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, Jakarta:Kencana,2011